

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tata letak alat uji di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor di Jakarta memiliki perbedaan penempatan alat uji. Seperti yang ada di UPPKB Kedaung Angke yang menempatkan headlight tester dipaling akhir. Kemudian di UPPKB Cilincing yang ada di lajur 1 dan 2 serta pada UPPKB Ujung Menteng penempatan speedometer tester di letakkan sebelum Uji Kolong.
2. Standardisasi tata letak alat uji dibuat sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor A. 1008. UM.107/2/1991 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Balai Pengujian Kendaraan Bermotor dengan ukuran bangunan kerja 60 m x 8 m=480 m². Standardisasi tatak letak alat uji dibuat karena belum adanya peraturan yang terkait dengan penempatan alat uji di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Usulan dan rekomendasi yang optimal terkait penempatan alat uji dibuat dengan memperhatikan hubungan kedekatan antar alat uji menggunakan metode analisis Activity Relationship Chart. Dari metode analisis itu dibuat diagram hubungan aktivitas kemudian penempatan alat uji ditempatkan dengan memperhatikan alasan kedekatan atau hubungan kedekatan antar alat uji. Seperti Headlight tester dan side slip tester yang sangat penting untuk berdekatan dengan alasan memiliki hubungan kedekatan pada hubungan proses pengujian yang mengharuskan kendaraan yang akan dilakukan pengujian menggunakan kedua alat ini dalam posisi lurus untuk mendapatkan hasil uji yang maksimal. Dari desain tersebut menghasilkan usulan atau rekomendasi yang optimal untuk Pengujian Kendaraan Bermotor di Indonesia.

V.2 Saran

1. Penempatan tata letak alat uji disesuaikan dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor A. 1080. UM.107/2/1991 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Balai Pengujian Kendaraan Bermotor agar lebih efektif dan efisien.

2. Pemerintah perlu menetapkan terkait peraturan mengenai penempatan tata letak alat uji, dikarenakan sudah adanya peraturan terkait pembangunan balai pengujian kendaraan bermotor perlu juga adanya peraturan penempatan alat uji.

DAFTAR PUSTAKA

- 2021, P. 19 T. (2021). Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. In *Peraturan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 19*.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Nomor March).
- Annoni, F. (2000). Penjelasan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 150 Tahun 2000. *Journal of Petrology*, 369(1),
- Ari Permana L, Sefnath J. Wattimena, L. H. L. (2018). JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IRON (sipil , elektro , mesin). *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IRON (sipil, elektro, mesin)*, 01(01), 24–29.
- Chuang, S., & Inder, K. (2009). *Theoretic Approach*. 11(1), 1–11.
- Faishol, M., Hastuti, S., Ulya Program Studi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian UTM Korespondensi, M., & Raya Telang Kamal Bangkalan, J. (2013). Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Produksi Pabrik Tahu Srikandi Junok Bangkalan. *Agrointek*, 7(2), 57.
- Hidayat, T., Fitrianingrum, L., & Hudiwasono, K. (2021). Penerapan Prinsip Efektif dan Efisien dalam Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Penelitian. *Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kota Bandung*, 42–50.
- Ika Sandra, K. (2013). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 217–222. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.140>
- Mustafa, A. (2008). Desain, Tata Letak, Dan Konstruksi Tambak. *Media Akuakultur*, 3(2), 166. <https://doi.org/10.15578/ma.3.2.2008.166-174>
- Rizani, N. C., Adistra, F. D., Moh, J., Ii, K., Indah, B. S., Selatan, J., & Belakang, L. (2022). *ANALISA TATA LETAK FASILITAS PABRIK MENGGUNAKAN METODE ACTIVITY RELATIONSHIP CHART (ARC) DI PT . XYZ*. 24(2), 26–32.

- Rokhmani, E. W., Desiyanto, F., & Harsadi, I. (2021). *Perencanaan Tata Letak Fasilitas Mesin Produksi Menggunakan Metode Activity Relationship Chart (ARC) Di CV . Yasri Cipta Mandiri. 8(2), 107–112.*
- Rosdiana, Y. M., Iriyadi, I., & Wahyuningsih, D. (2020). Pendampingan Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi UMKM Heriyanto Melalui Analisis Biaya Kualitas. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan, 1(1), 1–10.* <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.311>
- Rosita. (2008). Manajemen waktu yang efektif. *Pelatihan Manajemen Diri dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK.*
- Sanders, T. R. B. (1972). *The aims and principles of standardization.*
- Singh, N. (1993). Design of cellular manufacturing systems: An invited review. *European Journal of Operational Research, 69(3), 284–291.* [https://doi.org/10.1016/0377-2217\(93\)90016-G](https://doi.org/10.1016/0377-2217(93)90016-G)